

Bima Arya Cari Penyebab Kota Bogor Naik ke Level 2 PPKM

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto tengah mendalami naiknya status Kota Bogor ke level 2 Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masa Pandemi Covid-19.

Menurut Bima Arya, meskipun levelnya naik, namun Kota Bogor yang masuk dalam aglomerasi Jabodetabek hingga kini tidak mengalami lonjakan kasus Covid-19.

"Jadi begini, Kota Bogor masuk dalam PPKM level 2, tapi tidak hanya Kota Bogor saja, itu seluruh Jabodetabek masuk PPKM level 2. Ya, banyak sekali kota atau kabupaten naik level 2," kata Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Rabu (1/12).

Makanya hingga kini Bima mengaku masih mendalami dan menganalisis beberapa kemungkinan kenaikan level PPKM setelah satu bulan berada di PPKM level 1.

"Jadi ada beberapa kemungkinan. Yang pertama karena skrining yang dilakukan dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), PTMT ini kan kita sedang skrining dan kemarin muncul beberapa puluh kasus lagi," tutur wali kota dua periode ini.

Kedua, lanjutnya, kemungkinan melihat tindakan tracing yang sudah tidak seperti dulu lagi.

"Angka tracing-nya. Kemungkinan, disesuaikan lagi jadi ke PPKM Level 2. Tetap kami cari tahu penyebabnya," tambahnya.

Bima juga memaparkan, meski naik PPKM level 2, sejauh ini belum ada indikasi lonjakan kasus Covid-19. Untuk angka vaksin, pihaknya juga terus menggeber untuk menuntaskan bersama TNI dan Polri.

"Sampai hari ini, belum ada indikasi lonjakan dari segi Bed Occupancy Rate (BOR) belum ada. Varian baru belum ada. Kami masih tetap cermat itu," paparnya.

Diketahui, sejak awal November 2021 Kota Bogor berada di status PPKM Level 1. Namun kini Kota Bogor kembali turun ke PPKM Level 2.

Dalam instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali, yang ditandatangani Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian yang diterbitkan pada Senin (29/11). ● **gio**

Kabupaten Bogor Kini Punya Alun-alun Cirimekar di Cibinong

CIBINONG (IM) - Kabupaten Bogor kini memiliki alun-alun baru bernama Alun-Alun Cirimekar di Kecamatan Cibinong. Keberadaan alun-alun tersebut diklaim oleh Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin untuk mendukung tagline Kabupaten Bogor Sport and Tourism dan program City Beautification.

Menurut Ade, Alun-alun Cirimekar yang diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil pada Selasa (30/11), terlihat indah dan megah. Sehingga, ia meminta masyarakat sama-sama menjaga dan merawat fasilitas yang ada dengan baik.

Selain itu, sambung dia, alun-alun itu akan menjadikan kawasan Cibinong semakin hidup dan menjadi magnet yang menarik bagi masyarakat. Ade pun berharap, perekonomian masyarakat sekitar bisa ikut bergerak pada masa pemulihan ekonomi akibat pandemi.

"Atas nama pribadi dan masyarakat Kabupaten Bogor mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Gubernur Jawa Barat, Kang Emil dan jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat, seluruh jajaran dinas dan pihak terkait di Kabupaten Bogor, yang menjadikan alun-alun Cirimekar ini dapat terwujud," ujar Ade di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (30/11).

Di samping itu, dia juga berharap, di tempat lain di Kabupaten Bogor bisa juga dibangun alun-alun. Misalnya di Kecamatan Leuwiliang, yang terdapat lahan untuk dimanfaatkan menjadi alun-alun.

"Mari kita sama-sama memelihara dan menjaganya dengan baik. Jangan hanya mengandalkan pemerintah tetapi harus diurus bersama-sama dengan masyarakat," kata Ade.

Gubernur M Ridwan Kamil alias Kang Emil mengatakan, Alun-alun Cirimekar bisa ditambah wisata kuliner yang ditata dengan baik dan wisata air. Dia menjelaskan, air harus punya dua fungsi, yaitu untuk ekologis dan sosial.

Dia meminta Camat Cibinong berpikir kreatif agar Alun-alun Cirimekar tidak menjadi berkelek kecamatan, tapi bisa jadi tujuan wisata berkelas Provinsi Jawa Barat. Tujuannya juga untuk menarik wisatawan datang.

"Terima kasih kepada semua yang bekerja keras, satu tahun anggaran banyak dinamika Covid, tapi semua indah pada waktunya. Jadi saya ucapkan selamat untuk warga Kabupaten Bogor, Alun-alun Cirimekar ini keren," ujar Kang Emil. ● **gio**



KAMPANYE HARI AIDS SEDUNIA

Aktivis menunjukkan brosur kampanye terkait AIDS yang dibagikan pada pengguna jalan saat kampanye Hari AIDS Sedunia di Kota Sorong, Papua Barat, Rabu (1/12). Jaringan Kerja Lembaga Pelayanan Kristen (JKLPK) dan sejumlah pegiat HIV Kota Sorong, melakukan kampanye aksi edukasi dan sosialisasi kepada warga setempat terkait informasi HIV dan AIDS yang terus meningkat di Papua Barat.

Warga Belum Vaksinasi Covid-19 Dilarang Masuk Pasar Anyar Bogor

BOGOR (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Bogor, Jawa Barat, melakukan pemeriksaan vaksinasi Covid-19 terhadap warga dan pedagang di kawasan Pasar Anyar, Rabu (1/12). Pemeriksaan vaksinasi itu dilakukan setelah Kepolisian Resor Bogor Kota menyekat akses masuk ke kawasan Pasar Anyar.

Kepala Polresta Bogor Kota, Komisaris Besar Susatyo Purnomo Condro mengatakan, ada empat titik sekat yang disiapkan petugas untuk memeriksa status vaksinasi pengunjung pasar. "Ada empat titik sekat di ruas-ruas jalan yang menuju Pasar Anyar kami lakukan penyekatan. Kami juga siapkan delapan tim untuk mobile melakukan pemeriksaan vaksin kepada pengunjung pasar," ucap Susatyo. Susatyo memastikan, hanya masyarakat yang telah divaksinasi Covid-19 diperbolehkan masuk ke kawasan Pasar Anyar. Petugas, sambung Susatyo, akan memberikan tanda khusus kepada pengunjung pasar apabila mereka telah divaksinasi.

Sementara itu, pengunjung yang belum divaksinasi akan dibawa ke lokasi sentra vaksinasi terdekat untuk mendapat suntik vaksin Covid-19.

"Ini sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di titik-titik keramaian jelang libur Natal dan Tahun Baru 2021," tuturnya.

Susatyo menyebutkan, ke depan pemeriksaan vaksinasi itu akan dilakukan di semua kawasan pasar rakyat di Kota Bogor. Sejalan ini, kata Susatyo, upaya tersebut cukup efektif dalam menjangkau warga yang belum divaksinasi.

Selain pemeriksaan vaksinasi di kawasan pasar, petugas juga telah memberlakukan kawasan wajib vaksin di obyek wisata dan jalur pedestrian yang berada di jalur sistem satu arah (SSA) atau lingkaran Istana Kepresidenan Bogor.

"Kami harap dengan langkah ini dapat mempercepat target vaksinasi 100 persen dan menciptakan herd immunity," pungkaskan Susatyo. ● **gio**

8 | Nusantara



RANCANGAN BUSANA DENGAN MEMANFAATKAN SAMPAH FESYEN

Desainer Feby Ayusta mendesain ulang sampah pakaian atau biasa disebut dengan gaya sustainable fashion di Studio Memossa, Malang, Jawa Timur, Rabu (1/12). Rancangan busana karya Feby disukai konsumen mancanegara terutama di Jepang dan Korea Selatan karena ramah lingkungan serta memakai sampah fesyen berbahan drill atau jeans yang dikenal kuat.

Kab. Bogor Berstatus PPKM Level 2, Bupati Ade Yasin: Alhamdulillah

Sejak 29 November 2021, Kabupaten Bogor 0 kasus. Ade Yasin pun bersyukur dengan status PPKM Level 2 untuk Kabupaten Bogor dari yang tadinya PPKM Level 3. Seharusnya Kabupaten Bogor ini sudah bisa turun ke level 1, sebab seharusnya target vaksinasi kita 3,78 juta penduduk, kata Bupati Bogor ini.

CIBINONG (IM) - Akhirnya Kabupaten Bogor berstatus PPKM Level 2. Bupati Ade

Yasin pun bersyukur. Menurut Ade Yasin, status PPKM Level 2 untuk Kabupaten Bogor dari

yang tadinya PPKM Level 3, mulai berlaku awal Desember 2021.

Ade Yasin menjelaskan, Kabupaten Bogor berstatus PPKM Level 2 mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) nomor 63 Tahun 2021.

Untuk di wilayah Provinsi Jawa Barat, hanya Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan saja yang masih berstatus PPKM Level 3.

Sedangkan Kota Cirebon, Kabupaten Pangandaran dan Kota Banjar sudah berada pada PPKM Level 1.

Kabupaten Bogor ber-

gabung bersama 21 kabupaten dan kota lainnya di Provinsi Jawa Barat yang berstatus PPKM Level 2.

Meskipun bersyukur, Ade Yasin tetap meyakini Kabupaten Bogor seharusnya berada berstatus PPKM Level 1.

"Seharusnya sudah bisa turun ke level 1, sebab target awal vaksinasi 4,2 juta penduduk itu dihitung dari 6 juta penduduk sehingga dengan 5,42 juta penduduk berdasarkan data BPS bulan Agustus, seharusnya target vaksinasi kita 3,78 juta penduduk," kata Ade Yasin, Rabu (1/12).

Ade Yasin menambahkan bahwa indikator positif lain adalah berdasarkan data new all record (NAR), angka penyebaran wabah Covid-19.

Sebelumnya, Kabupaten Bogor tercatat memiliki 8 kasus positif Covid-19 per hari. Namun sejak 29 November 2021 menjadi 0 kasus.

"Alhamdulillah, ini per-

tama kalinya di Kabupaten Bogor tidak ada kasus Covid-19 alias zero case," tambah Ade Yasin.

Sementara itu dalam hal percepatan vaksinasi Covid-19 Kabupaten Bogor, Ade Yasin menjelaskan, per 29 November 2021 dosis pertama 2.741.731 atau setara 64,88%.

Lalu, lanjut Ade Yasin, dosis kedua 2.002.049 atau setara 47,38%, dosis ketiga 15.367 atau setara 115,95 %.

Total tercapai 4.759.1477 atau setara 56,31%, untuk Lansia dosis 1 sudah 45,52%.

"Semestinya, ada kelengkapan dalam berusaha baik dari sektor ekonomi maupun pariwisata. Untuk itu kami sudah membuat surat yang ditujukan kepada Gubernur Jawa Barat sebagai Ketua Satgas Provinsi, mohon agar merevisi target vaksinasi Kabupaten Bogor dengan tembusan ke pemerintah pusat," jelas Ade Yasin.

● **jai/gio**

Yayasan Az-Zikra Tolak Reuni 212 Digelar di Masjidnya

BABAKANMADANG (IM) - Yayasan Az Zikra menolak permohonan panitia Persaudaraan Alumni (PA) 212, untuk menggelar reuni 212 di Masjid Az Zikra, Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor, Kamis (2/12).

Hal tersebut disampaikan melalui surat Nomor 112/YAZ/SK/XII/2021 yang dikeluarkan langsung oleh Ketua Yayasan Az Zikra, H Khothib Khothil, pada Rabu (1/12).

Surat tersebut ditujukan kepada ketua panitia penyelenggara reuni Akbar 212, H Eka Jaya, sebagai surat balasan atas permohonan izin tempat kepada Az Zikra pada 29 November 2021.

"Atas permintaan dari keluarga (Ummi Yuni Al Waly) ibunda dari

almarhum Muhammad Ameer Azzikra, serta hasil musyawarah bersama antara Dewan Syariah, Dewan Pembina dan Dewan Pengawas Yayasan Az Zikra, maka diputuskan untuk sementara waktu Majelis Az Zikra tidak menerima kegiatan apapun yang diadakan oleh pihak eksternal," kata Khothib Khothil.

Dia juga mengatakan, pihak panitia 212 menerima dengan keputusan Yayasan Az Zikra tersebut.

"Kita bukan tidak ingin, tapi menghargai murobbi yang berduka. Kita juga sudah bicara dengan panitianya, mereka menerima dan mencari alternatif tempat lain," katanya. ● **pra**

Dinkes Kota Bogor Kampanyekan Perubahan Perilaku dan Taat Perda KTR

BOGOR (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Jawa Barat, mengkampanyekan perubahan perilaku dalam melawan Covid-19 dan memantau ketaatan terhadap Peraturan Daerah Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR) Nomor 10 Tahun 2018 pada penumpang dan sopir angkutan kota (angkot) di sekitar Mal BTM, Rabu (1/12).

Kasi Promkes Dinkes Kota Bogor, Ika Lastya Ningrum di lokasi kampanye mengatakan kesadaran masyarakat sudah cukup tinggi untuk tidak merokok di kawasan umum dan harus tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Hari ini Dinas Kesehatan Kota Bogor bersama tim pembina KTR delapan kawasan, kami melakukan kampanye massif tentang perubahan perilaku lawan Covid-19 dan memantau ketaatan perda KTR," katanya.

Ika menuturkan tim penggerak Perda KTR yang terdiri atas Dinkes, Dinas Perhubungan (Dishub), Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), No Tobacco Community (NOTC) dan organisasi angkutan darat (Organda) melakukan kampanye selama tiga jam.

Ratusan angkot yang melintas di sekitar Mal BTM Jalan Ir H. Juanda yang menjadi lokasi kampanye rata-rata tidak ada yang dalam keadaan merokok di dalam kendaraan tersebut.

Situasi lalu lintas pun ramai lancar tanpa kendala berarti akibat kampanye perubahan perilaku melawan Covid-19 dan penegakkan Perda KTR.

Petugas pun membagikan masker kepada para penumpang dan sopir yang kedatangan tidak mengendarkannya.

Hingga akhir kegiatan, petugas hanya mendapati dua pelanggar, yakni satu orang penumpang dan satu orang sopir.

"Ada satu penumpang angkot yang kedatangan merokok tetapi angkutan Kabupaten Bogor, satu sopir angkot kota, rata-rata sudah patuh," ujarnya.

Menurutnya, pemantauan perda KTR dilakukan setiap tahun oleh Dinkes kepada penumpang dan sopir angkot yang rentan melakukan pelanggaran.

Pemantauan bertujuan memberikan edukasi dan teguran agar pelanggaran merokok di tempat umum semakin berkurang. "Bersyukur, untuk sopir angkot kesadaran untuk tidak merokok sudah cukup baik dan meningkat," ujarnya. ● **gio**



KAMPUNG WISATA LITERASI

Seorang guru mendampingi sejumlah anak membaca buku di Kampung Sukamulya, Kecamatan Cinambo, Bandung, Rabu (1/12). Pemerintah Kota Bandung meresmikan Kampung Sukamulya RT.04, RW 04 sebagai wisata kampung literasi guna meningkatkan minat baca pada masyarakat yang dititikberatkan pada anak.